

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Fiantika *et. al* (2022) menjelaskan bahwa, secara sederhana penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan lebih pada bagaimana peneliti memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitiannya.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yakni deskriptif kualitatif, yang fokus pada deskripsi dan analisis data. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Pada metode kualitatif, semakin mendalam teliti dan tergali suatu data yang didapatkan maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut (Tohardi, 2019: 105).

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan dan mendeskripsikan pemanfaatan media sosial instagram dalam membangun *brand awareness* pada Eztenun Kupang.

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan keadaan yang menggambarkan karakteristik atau nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas tertentu yang memiliki variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022:39). Objek dari penelitian ini adalah akun instagram dari Galeri Eztenun yaitu @galer_eztenun.

3.4. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi beberapa tahap yakni:

1) Tahap Persiapan:

Pada tahap ini, penulis mempersiapkan beberapa hal, antara lain:

- a. Menyiapkan daftar pertanyaan untuk wawancara dan melakukan studi kepustakaan untuk memahami konsep pemanfaatan media sosial Instagram dalam membangun *brand awareness*.
- b. Menyiapkan peralatan seperti alat perekam suara, kamera, peralatan tulis, dan daftar pertanyaan sebagai panduan dalam melakukan wawancara dengan narasumber.

2) Tahap Pengumpulan Data:

Tahap ini melibatkan pengumpulan data terkait pemanfaatan media sosial Instagram dalam membangun *brand awareness*. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3) Tahap Pengolahan Data:

Tahap ini melibatkan identifikasi dan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Analisis dilakukan menggunakan teknik deduktif,

artinya kesimpulan ditarik dari hal-hal umum menjadi kesimpulan yang lebih spesifik.

3.5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan tentang jenis data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Jenis data mengidentifikasi sumber data yang digunakan dalam penelitian, sementara teknik pengumpulan data menjelaskan cara memperoleh atau mendapatkan data yang relevan dengan penelitian.

3.5.1. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpulan data dari objek penelitian dan pengumpulan data dilakukan khusus untuk kepentingan penelitian tersebut (Lubis, 2019:61).

Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus menganalisis secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap *owner* Eztenun NTT, admin instagram Eztenun dan pembeli dari galeri Eztenun. Selain wawancara, data primer dari penelitian ini adalah observasi pada instagram @galeri_eztenun.

2) Data Sekunder:

Menurut Sugiyono (2018:456), data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh langsung melalui pengumpulan data, melainkan melalui sumber lain seperti orang lain atau dokumen. Dalam konteks penelitian ini, sumber

data sekunder mencakup, jurnal, buku, artikel, halaman *website* internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data:

Pengumpulan data merupakan tahap kunci dalam penelitian karena tujuannya adalah memperoleh data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2018:224), pengumpulan data bisa dilaksanakan dalam berbagai kondisi, menggunakan berbagai sumber informs:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data primer melalui wawancara melibatkan interaksi tanya jawab antara peneliti dan responden yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Biasanya dilaksanakan dengan kehadiran dua orang atau lebih secara langsung, di mana masing-masing pihak dapat berkomunikasi secara efektif (Sugiyono, 2018:187). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada *owner* Eztenun NTT, admin instagram Eztenun dan pembeli tenun ikat di galeri Eztenun

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap objek tertentu, diikuti dengan pencatatan terhadap kondisi atau perilaku objek yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi mengenai pemanfaatan instagram pada akun @galeri_eztenun.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah sebuah teknik pengumpulan informasi yang melibatkan analisis dokumen-dokumen yang relevan untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah yang sedang diteliti. Melalui studi dokumen, peneliti dapat memperoleh wawasan tentang sudut pandang subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang tersedia.

3.6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mengindikasikan dari mana asal data tersebut, di mana data dikumpulkan, dan dari siapa data diperoleh. Dalam konteks penelitian, istilah "lokasi" menegaskan tempat di mana penelitian itu dilaksanakan. Lokasi penelitian ini adalah Galeri Eztenun, Jl. Souverdy, Oebobo, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3.7. Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan

3.7.1. Informan Kunci

Informan adalah karakteristik yang dimiliki oleh individu untuk memberikan informasi kepada orang lain. Informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah empat orang, yakni pemilik atau *owner brand* Eztenun, admin Instagram Eztenun dan pembeli dari galeri Eztenun.

3.7.2. Alasan Pemilihan Informan

Alasan penulis memilih para informan tersebut adalah karena *owner* Eztenun memiliki wawasan mendalam tentang strategi pemasaran dan penggunaan media sosial untuk bisnisnya. Admin instagram Eztenun memiliki

informasi mengenai konten yang diposting, interaksi dengan pelanggan dan analisis performa instagram, sedangkan pembeli dapat memberikan wawasan tentang bagaimana mereka mengalami dan merespon kampanye membangun *brand awareness* dari Eztenun melalui instagram.

3.8. Konstruk Penelitian dan Indikator Penelitian

3.8.1. Konstruk Penelitian

Konstruk adalah konsep yang dapat diamati dan diukur atau memberikan batasan pada konsep (Tohardi, 2019:268). Konstruk dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media sosial instagram dalam upaya membangun *brand awareness* pada Eztenun Kupang.

3.8.2. Indikator Penelitian

Alhamda (2018: 119) menjelaskan bahwa indikator penelitian adalah variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur atau menggambarkan fenomena yang diteliti dalam suatu penelitian. Indikator tersebut memberikan petunjuk atau tanda-tanda tentang adanya perubahan atau keberadaan suatu konsep atau fenomena tertentu. Penelitian ini berfokus pada bagaimana Eztenun memanfaatkan media sosial Instagram untuk membangun *brand awareness* dalam 3 dimensi. Maka, indikator-indikator dalam penelitian ini antara lain :

- 1. *Brand Recognition* (Pengenalannya Merek)**

Brand recognition adalah kemampuan konsumen untuk mengenali atau mengidentifikasi sebuah *brand* sebagai sesuatu yang pernah mereka lihat atau dengar sebelumnya. Peneliti ingin melihat strategi dari Galeri

Eztenun dalam membangun *brand recognition* atau pengenalan merek kepada konsumen melalui media sosial instagram.

2. *Brand Recall* (Peningkatan Merek)

Brand Recall mengacu pada kemampuan konsumen untuk mengingat sebuah merek tanpa adanya isyarat visual atau auditif. Peneliti ingin melihat pemanfaatan media sosial instagram oleh Galeri Eztenun dalam membangun *brand recall* pada audiens.

3. *Top Of Mind* (Pilihan Utama)

Top Of Mind adalah tingkat kesadaran tertinggi di mana sebuah merek menjadi yang pertama kali muncul dalam pikiran konsumen ketika mereka memikirkan tentang kategori produk tertentu. Peneliti ingin melihat strategi dari @galeri_eztenun dalam membangun *top of mind* atau menjadikan galeri Eztenun sebagai pilihan utama dari audiens dengan memanfaatkan media sosial instagram.

3.9. Teknik Analisis Data dan Teknik Interpretasi Data

3.9.1. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif deskriptif digunakan sebagai metode analisis data. Artinya, proses analisis data penelitian berfokus pada gagasan individu. Pendekatan ini berfokus pada seseorang atau kelompok secara keseluruhan (Setiawan, 2018: 235). Melalui pendekatan ini, peneliti akan melakukan analisis deskriptif untuk menemukan jawaban dari pertanyaan mengenai

pemanfaatan media sosial instagram dalam membangun *brand awareness* pada Eztenun.

Peneliti menggunakan langkah-langkah berikut untuk menganalisis data:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian: deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif mencatat apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami peneliti secara langsung tanpa interpretasi atau opini pribadi. Catatan reflektif mencatat kesan, komentar, opini, dan interpretasi peneliti tentang temuan yang dijumpai, serta berfungsi sebagai bahan untuk merencanakan pengumpulan data tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih aspek-aspek utama, memfokuskan pada hal-hal penting yang relevan dengan topik penelitian, serta mencari tema dan pola. Proses ini bertujuan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono 2018:247-249).

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk naratif. Data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan informasi yang jelas dan terstruktur

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis data. Pada tahap ini, hasil reduksi data ditinjau kembali dalam kaitannya dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai. Data yang telah terkumpul dibandingkan satu sama lain dan digunakan untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban atas masalah yang dihadapi.

3.9.2. Teknik Interpretasi Data

Interpretasi data adalah upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan meninjau hasil penelitian secara kritis menggunakan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan (Moleong, 2018:151).

3.10. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data atau triangulasi data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang digunakan atau analisis merupakan representasi yang benar, akurat, dan dapat diandalkan dari fenomena yang akan diteliti. Ada empat teknik dalam memeriksa keabsahan data yakni triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik sumber. Triangulasi ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.